

Urgensi Kinerja Guru SMK Via Medika Melalui Peningkatan Kompetensi Dan Motivasi Kerja

¹Desi Prasetyani, ²Nariah

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : Dosen02496@unpam.ac.id, dosen02459@unpam.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Urgensi Kinerja Guru SMK Via Medika Melalui Peningkatan Kompetensi Dan Motivasi Kerja.

Metode yang digunakan adalah *explanatory research* dengan sampel sebanyak 24 responden. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, determinasi dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sebesar 40,9%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,001 < 0,05$. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja sebesar 29,9%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,006 < 0,05$. Kompetensi dan Motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja sebesar 52,8%, uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Kompetensi, Motivasi kerja, Kinerja

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai garda terdepan dalam memberikan dan berbagi ilmu pengetahuan sangatlah berjasa dalam dunia pendidikan. Mereka yang disebut pahlawan tanpa tanda jasa rela mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya demi mengajarkan anak didiknya yang menjadi tanggung jawabnya.

Kinerja guru dituntut untuk memberikan hasil yang baik bagi peserta didik. Harus mampu menciptakan murid yang berprestasi di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Namun tuntutan dan tanggung jawab ini tidak disertai dengan imbal balik yang akan diterimanya. Kinerja guru tidaklah maksimal jika tidak didukung oleh, fasilitas, sarana dan prasarana sekolah yang memudahkan para guru dalam memberikan pelajaran. Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu, Wirawan (2012:5)

Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan, Sutrisno (2016:203)

Kompetensi seorang guru sangat berperan dalam membangun dunia pendidikan di Indonesia. Setiap guru diuntut harus memiliki kompetensi, dan

bahkan kompetensi guru juga harus dikembangkan sesuai dengan kemajuan dunia pendidikan. Kompetensi guru tidak hanya dalam bidang ilmu pelajaran yang akan diajarkannya, namun juga harus mampu menjadi tauladan dan pemimpin yang baik yang dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada murid-muridnya

Motivasi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan, Hasibuan (2016:111). Pemberian motivasi juga penting bagi para guru, karena salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja adalah motivasi. Kurangnya dukungan motivasi baik materil maupun non materil akan mengganggu kinerja guru dalam upaya memberikan pelajaran kepada peserta didiknya.

Berdasarkan latar belakang di atas, kurangnya peningkatan kompetensi berupa pelatihan dan pendidikan formal serta kurangnya sarana pemberian motivasi finansial akan mengurangi dan menghambat kinerja guru dalam meningkatkan prestasi guru dan prestasi belajar peserta didik, oleh karena itu maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai "URGENSI KINERJA GURU SMK VIA MEDIKA MELALUI PENINGKATAN KOMPETENSI DAN MOTIVASI KERJA".

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap Peningkatan kinerja guru SMK Via Medika?
- b. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap Peningkatan kinerja guru SMK Via Medika?
- c. Bagaimana pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap Peningkatan kinerja guru SMK Via Medika?.

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap Peningkatan kinerja guru SMK Via Medika
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap Peningkatan kinerja guru SMK Via Medika
- c. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap Peningkatan kinerja guru SMK Via Medika

TINJAUAN PUSTAKA**1. Kompetensi**

Menurut Sutrisno (2016:203) kompetensi adalah suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan kerja yang ditetapkan.

Menurut Gordon dalam Sutrisno (2016:204), menjelaskan beberapa aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi sebagai berikut:

- a. Pengetahuan (*knowledge*)
- b. Pemahaman (*understanding*)
- c. Kemampuan (*skill*)
- d. Nilai (*value*)

- e. Sikap (*attitude*)
- f. Minat (*interest*).

2. Motivasi Kerja

Menurut Hasibuan (2016:111) mengemukakan motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.

Salah satu upaya yang digunakan untuk pengukuran motivasi, yaitu teori yang dikemukakan oleh Maslow yang menjadi Indikator motivasi menurut Hasibuan (2016:154) adalah sebagai berikut :

- a. Kebutuhan Psikologi (*physiological needs*)
- b. Keamanan dan keselamatan (*safety and security needs*)
- c. Kebutuhan sosial (*affiliation or acceptance needs*)
- d. Penghargaan dan pengakuan (*esteem or status needs*)
- e. Aktualisasi diri (*self actualization*)

3. Kinerja

Menurut Wirawan (2012:5) kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu. Indikator kinerja menurut Wirawan (2012:166) adalah :

- a. Keterampilan kerja
- b. Kualitas
- c. Tanggung jawab
- d. Disiplin
- e. Prakarsa
- f. Kerja sama
- g. Kuantitas

METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 24 responden SMK Via Medika Ciputat Tangerang

2. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh atau sensus di mana semua anggota populasi yang berjumlah 24 dijadikan sampel/responden.

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya

adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara.

4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui baik tidaknya instrumen dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi (X ₁)	24	39	58	1162	48,42	4,053
Motivasi (X ₂)	24	30	44	858	35,75	3,981
Kinerja (Y)	24	51	66	1371	57,13	3,971
Valid N (listwise)	24					

Skor total instrument Kompetensi (X₁) sebesar 1162 dan rata-rata skor 4,03 (48,42 : 12 jumlah instrument) masuk kedalam interval 3,41 - 4,20 dengan kategori Baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, peningkatan Kompetensi guru SMK Via Medika saat ini sudah Baik.

Skor total instrument Kompetensi (X₂) sebesar 858 dan rata-rata skor 3,58 (35,75 : 10 jumlah instrument) masuk kedalam interval 3,41 - 4,20 dengan kategori Baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Motivasi guru SMK Via Medika saat ini sudah Baik.

Skor total instrument Kinerja (Y) sebesar 1371 dan rata-rata skor 4,08 (57,13 : 14 jumlah

instrument) masuk kedalam interval 3,41 - 4,20 dengan kategori Baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Peningkatan Kinerja guru SMK Via Medika saat ini sudah Baik.

2. Analisis Verifikatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun hasil pengujiannya adalah:

Tabel 2. Output Regresi Berganda Kompetensi (X₁) dan Motivasi (X₂) Terhadap Kinerja (Y) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	19,750	7,760		2,545	,019
Kompetensi (X ₁)	,501	,157	,511	3,195	,004
Motivasi (X ₂)	,367	,160	,368	2,303	,032

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel Coefisientsa di atas diketahui persamaan adalah $Y = 19,750 + 0,501(X_1) + 0,367(X_2)$ persamaan ini dapat disimpulkan bahwa, terdapat arah pengaruh positif Kompetensi (X₁) dan Motivasi (X₂) terhadap Kinerja (Y). Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a) Constant = 19,750 disimpulkan bahwa, nilai variabel Kinerja (Y) sebesar 19,750 satuan dengan asumsi variabel Kompetensi (X₁) dan Motivasi (X₂) bernilai tetap atau tidak berubah.
- b) Koefisien regresi b₁ = 0,501 disimpulkan apabila Kompetensi (X₁) meningkat

satu-satuan, maka akan meningkatkan Kinerja (Y) sebesar 0,501 satuan.

- c) Koefisien regresi b₂ = 0,367 disimpulkan apabila Motivasi (X₂) meningkat satu-satuan, maka akan meningkatkan Kinerja (Y) sebesar 0,367 satuan.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi (KD) angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap Y (terikat). Koefisien determinasi dilambangkan dengan R Square (r²):

Tabel 3. Output Determinasi Kompetensi (X₁) Terhadap Kinerja (Y) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,409	,382	3,121

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (X₁)

Berdasarkan tabel Model Summary di atas diketahui R Square 0,409 maka disimpulkan kontribusi pengaruh Kompetensi (X₁)

Terhadap Kinerja (Y) sebesar 40,9% dan sisanya 59,1% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Tabel 4. Output Determinasi Motivasi (X₂) Terhadap Kinerja (Y) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,547 ^a	,299	,267	3,400

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X₂)

Berdasarkan tabel Model Summary di atas diketahui R Square 0,299 maka disimpulkan kontribusi pengaruh Motivasi (X₂) Terhadap Kinerja (Y) sebesar

29,9% dan sisanya 71,1% dipengaruhi faktor lain di luar model.

Tabel 5. Output Determinasi Kompetensi (X₁) dan Motivasi (X₂) Terhadap Kinerja (Y) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,727 ^a	,528	,483	2,854

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X₂), Kompetensi (X₁)

b. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel Model Summary^b di atas diketahui R Square 0,528 maka disimpulkan kontribusi pengaruh Kompetensi (X₁) dan Motivasi (X₂) Terhadap Kinerja (Y) sebesar 52,8% dan sisanya 47,2% dipengaruhi faktor lain di luar model.

untuk mengetahui pengaruh secara simultan digunakan Uji F.

Pengujian parsial dilakukan melalui uji t dengan membandingkan thitung (th) dengan ttabel (tt) pada α 0,05. Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh secara parsial, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t-test. Sedangkan

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,074 atau nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ 2,074 atau nilai sig $\geq 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Tabel 9. Output Uji t (Parsial) Kompetensi (X₁) Terhadap Kinerja (Y) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,787	7,800		3,434	,002
	Kompetensi (X ₁)	,627	,161	,640	3,903	,001

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel Coefficients^a di atas diketahui nilai t_{hitung} 3,903 $> t_{tabel}$ 2,074 atau nilai sig 0,001 $< 0,05$ maka

Ho₁ ditolak dan Ha₁ maka dapat disimpulkan Terdapat pengaruh Kompetensi (X₁) terhadap

Kinerja Guru (Y) pada SMK
Via Medika Tangerang.

**Tabel 10. Output Uji t (Parsial) Motivasi (X₂) Terhadap Kinerja (Y)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,632	6,403		5,877	,000
	Motivasi (X ₂)	,545	,178	,547	3,062	,006

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

Berdasarkan tabel *Coefficients^a* di atas diketahui nilai $t_{hitung} 3,062 > t_{tabel} 2,074$ atau nilai sig $0,006 < 0,05$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} maka dapat disimpulkan Terdapat pengaruh Motivasi (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMK Via Medika Tangerang..

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X₁ dan X₂)

**Tabel 11. Output Uji F (Simultan) Kompetensi (X₁) dan Motivasi (X₂) Terhadap Kinerja (Y)
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191,554	2	95,777	11,757	,000 ^b
	Residual	171,071	21	8,146		
	Total	362,625	23			

a. Dependent Variable: Kinerja (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi (X₂), Kompetensi (X₁)

Berdasarkan tabel *ANOVA* di atas diketahui nilai $F_{hitung} 11,757 > F_{tabel} 3,467$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_{03} ditolak dan H_{a3} maka dapat disimpulkan Terdapat pengaruh secara simultan Kompetensi (X₁) dan Motivasi (X₂) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMK Via Medika Tangerang.

secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel (Y) digunakan uji F. Kaidah pengujian signifikansi :

- 1) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} 3,467$ atau nilai sig $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan).
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel} 3,467$ atau nilai sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan).

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja

Terdapat pengaruh Kompetensi (X₁) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMK Via Medika Tangerang hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 26,787 + 0,627(X_1)$. Kontribusi pengaruh Kompetensi (X₁)

Terhadap Kinerja (Y) sebesar 40,9% dan sisanya 59,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis parsial menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,903 > t_{tabel} 2,074$ atau nilai sig $0,001 < 0,05$

2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja

Terdapat pengaruh Motivasi (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMK Via Medika Tangerang hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 37,632 + 0,545(X_2)$. Kontribusi pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Kinerja (Y) sebesar 29,9% dan sisanya 71,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis parsial menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,062 > t_{tabel} 2,074$ atau nilai sig $0,006 < 0,05$.

3. Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja

Terdapat pengaruh secara simultan Kompetensi (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMK Via Medika Tangerang hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 19,750 + 0,501(X_1) + 0,367(X_2)$. Kontribusi pengaruh Kompetensi (X_1) dan Motivasi (X_2) Terhadap Kinerja (Y) sebesar 52,8% dan sisanya 47,2% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} 11,757 > F_{tabel} 3,467$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh Kompetensi (X_1) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMK Via Medika Tangerang hal ini dibuktikan dengan persamaan

regresi $Y = 26,787 + 0,627(X_1)$.

Kontribusi pengaruh Kompetensi (X_1) Terhadap Kinerja (Y) sebesar 40,9% dan sisanya 59,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis parsial menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,903 > t_{tabel} 2,074$ atau nilai sig $0,001 < 0,05$

2.) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMK Via Medika Tangerang hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 37,632 + 0,545(X_2)$. Kontribusi pengaruh Motivasi (X_2) Terhadap Kinerja (Y) sebesar 29,9% dan sisanya 71,1% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis parsial menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,062 > t_{tabel} 2,074$ atau nilai sig $0,006 < 0,05$.

3. Terdapat pengaruh secara simultan Kompetensi (X_1) dan Motivasi (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMK Via Medika Tangerang hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi $Y = 19,750 + 0,501(X_1) + 0,367(X_2)$. Kontribusi pengaruh Kompetensi (X_1) dan Motivasi (X_2) Terhadap Kinerja (Y) sebesar 52,8% dan sisanya 47,2% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} 11,757 > F_{tabel} 3,467$ atau nilai sig $0,000 < 0,05$

B. Saran

1. Skor terendah pada instrument ini yaitu pada instrument no 6 dengan rata-rata skor 3,58 meskipun skor ini masuk kedalam kategori Baik namun juga terendah dibanding skor instrument lainnya, maka dari

itu disarankan agar guru lebih menguasai lebih dari satu bidang ilmu pengetahuan

2. Skor terendah pada instrument ini yaitu pada instrument no 2 dengan rata-rata skor 2,75 dan no 1 dengan rata-rata skor 2,79, maka dari itu disarankan agar pihak sekolah lebih meningkatkan secara materi khususnya gaji dan upah guru agar kebutuhan guru terpenuhi selama dan dapat mampu memenuhi taraf hidup guru dan keluarganya
3. Skor terendah pada instrument ini yaitu pada instrument no 13 dengan rata-rata skor 3,75 meskipun skor ini masuk kedalam kategori Baik namun juga terendah dibanding skor instrument lainnya, maka dari itu disarankan agar pihak sekolah lebih menyesuaikan jumlah jam pengajaran yang diberikan sesuai dengan kemampuan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal hawi, 2013. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam, Jakarta; Rajawali Pers
- Arikunto, S. 2016. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Astrid Setianing Hartanti dan Tjutju Yuniarsih (2018). Pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di sekolah menengah kejuruan. JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN Vol.3No.1, Januari 2018, Hal.19-27
- D Sunarsi. (2020). *Kepemimpinan Bisnis Strategik*. Kota Serang: Desanta Multiavisitama
- Hasibuan. S. P Malayu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit : Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 045/U/2002
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2013) *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Hasan (2017). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Gowa. *Jurnal Economix* Volume 5 Nomor 2 Desember 2017
- Ratika Sari Dewi, Taufani C. Kurniainun dan Abubakar (2018). Kemampuan Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar. *urnal Administrasi Pendidikan* Vol.XXV No.1 April 2018
- Sobarna, A., Hambali, S., Sutiswo, S., & Sunarsi, D. (2020). The influence learning used ABC run exercise on the sprint capabilities. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(2), 67-71.
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta
- Sunarsi, D. (2018). *Buku Ajar: Seminar Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan: Asmoro Mediatama

- Sunarsi, D. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Strategik & Karakteristik Sistem Pendukungnya : Sebuah Tinjauan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3), 178 - 194.
- Sunarsi, D. (2019). *Seminar Sumber Daya Manusia*. Tangerang Selatan: Unpam Press
- Sutrisno. Edy. 2016. *Manajemen Personalia Dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005
- Winardi. 2011. *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia : Teori, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yenny (2018). Pengaruh Kompetensi, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada Yayasan Pendidikan Imanuel Palu. *Jurnal Katalogis*, Volume 6 Nomor 2 Februari 2018 hlm 98-105
- Yohanes Sukamto, Pardjono (2016). Pengaruh Kompetensi Guru, Komitmen Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Smp Andalan Di Sleman. *JURNAL PENELITIAN ILMU PENDIDIKAN*, Volume 9, Nomor 2, September 2016
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2018). The Influence of Procrastination and Low Time Management on Student Self Efficacy (at MA Soebono Mantofani). *PINISI Discretion Review*, 2(1), 85-92.